

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi yang dipercepat dengan kehadiran internet telah mendorong berbagai bidang kehidupan untuk memanfaatkan teknologi ini seoptimal mungkin. Pemanfaatan internet dalam aspek-aspek pemerintahan mendorong terwujudnya *E-Government*, yang diharapkan dapat membawa manfaat dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan akses ke informasi demi meningkatkan layanan pemerintah kepada masyarakatnya.

*Electronic Government* atau *E-Government* merupakan bentuk dari penggunaan teknologi informasi bagi pelayanan pemerintah kepada publik. Pengembangan *E-Government* merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara lebih transparan. Seperti telah diketahui *E-Government* telah diperkenalkan sejak tahun 2001 melalui Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika) yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung *Good Governance* dan mempercepat proses demokrasi. (Hardiyansyah 2011 : 107)

Langkah serius pemerintah dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi didasari dengan keluarnya Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government*

yang berangkat dari pemikiran tentang pertimbangan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan yang diyakini akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan. Sedangkan tujuan utama pelaksanaannya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan publik melalui adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Dukungan pemerintah dalam hal pengembangan *E-Government* pada akhirnya memacu setiap unsur pemerintahan baik pemerintah pusat maupun daerah untuk mulai menjalankan pelayanan berbasis teknologi informasi.

Fungsi pelayanan, pemberdayaan serta pembangunan pada akhirnya mendorong pemerintah secara berkelanjutan melakukan langkah guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya. Terlebih, era globalisasi menjadi tantangan terbesar bagi pemerintah saat ini dikarenakan telah memberikan perubahan terhadap pola pikir masyarakat menjadi lebih kritis terhadap penyelenggaraan pemerintahan serta pesatnya perkembangan teknologi informasi yang telah mengubah pola dan tata hubungan antar masyarakat maupun antara masyarakat dengan pemerintah.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi belakangan ini telah banyak diterapkan dalam aktivitas pemerintahan, baik dalam konteks pelayanan berbasis teknologi informasi. Masyarakat perlu mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi dan memanfaatkan perkembangan teknologinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidupnya sekaligus menjadikan peningkatan kualitas pelayanan pemerintah. Oleh

karena itu pemerintah perlu membantu pembangunan dan penguatan media teknologi informasi yang bisa diwujudkan melalui pemanfaatan *E-Government*.

*E-Government* dapat memperluas partisipasi publik dimana masyarakat dimungkinkan untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan oleh pemerintah, memperbaiki produktifitas dan efisiensi birokrasi serta meningkatkan pelayanan masyarakat. Berdasarkan fakta yang ada, pelaksanaan *E-Government* belum sepenuhnya mampu mengakses keterlibatan publik secara maksimal. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam *E-Government* baru hanya dapat dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat. Tantangan utama dari pengembangan *E-Government* selain dari teknologi adalah kemampuan dan kesiapan manajemen serta para pelakunya yaitu terbatasnya tenaga ahli yang kompeten di bidang Teknologi Informasi. (<http://nasional.kompas.com>) Diakses 14 Mei 2018 jam 14:00 WIB.

Adanya daerah serta kelompok sosial yang sukar mendapatkan pelayanan jaringan informasi juga merupakan tantangan yang juga harus dihadapi. Apabila tidak diatasi secara khusus maka dapat mengakibatkan timbulnya kesenjangan digital. Itu sebabnya pemerintah, khususnya pemerintah daerah yang terus berupaya mengembangkan program-program pembangunan, salah satunya di bidang IT dengan membangun kerjasama penyediaan pusat-pusat akses informasi bagi masyarakat dalam rangka percepatan melek teknologi dan informasi berbasis internet melalui pemanfaatan *E-Government*.

Salah satu pemerintah daerah yang memanfaatkan *E-Government* adalah Pemerintah Kabupaten Sumenep. Melalui kerjasama dengan PT. Telkom, Kabupaten Sumenep terus mengembangkan inovasi pelayanan publik berbasis elektronik di berbagai bidang. Pemanfaatan teknologi untuk kemajuan daerah merupakan program yang diusung oleh pemerintah Kabupaten Sumenep. Salah satu bentuknya dengan konsep *Smart City* dengan tujuan untuk mengembangkan potensi daerah dan yang terpenting adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakatnya melalui penerapan teknologi informasi.

Sejak berlakunya program tersebut, Telkom sebagai pihak yang akan membangun infrastruktur terus mengembangkan pelayanan digital seperti fasilitas belajar dengan internet. Hal ini sesuai dengan ruang lingkup program *Smart City* tersebut yang meliputi peningkatan *capacity building* dan *social learning* sampai tingkat desa. Dalam artian bahwa adanya program tersebut merupakan upaya dalam menghilangkan kesenjangan digital sehingga masyarakat dapat mengakses teknologi informasi dan internet secara menyeluruh sampai tingkat desa. (Sumenepkab.go.id) Diakses 10 April 2018 jam 11:15 WIB.

Demi mendukung realisasi dari program “Sumenep *Smart City*” tersebut, akhirnya Kecamatan di Kabupaten Sumenep berinovasi melalui kerja sama dengan PT. Telkom untuk melaksanakan Sistem *Broadband Learning Center* (BLC) yang dimulai dari Kecamatan Kota untuk Selanjutnya dikembangkan ke Kecamatan-kecamatan lain. Sistem BLC sebagai bentuk

kerjasama dan dukungan PT. Telkom dalam mewujudkan salah satu bentuk pelayanan publik di bidang pendidikan. Program BLC merupakan fasilitas pembelajaran IT yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat secara gratis agar melek IT.

Melalui BLC tersebut masyarakat diberikan akses untuk bisa mengetahui berbagai informasi yang terkait dengan pelayanan, selain itu pelayanan administratif juga dapat dilakukan melalui online. Dengan harapan manfaatnya bisa memberdayakan masyarakat melalui peningkatan akses ke informasi dan bisa terwujud transparansi dalam pelayanan publik. Sistem BLC ini juga akan menjadi edukasi bagi seluruh masyarakat agar melek teknologi. Sehingga, seluruh program di pemerintahan Desa akan terintegrasi dengan program di Kecamatan maupun Kabupaten.(sumenepkab.go.id) Diakses 24 Oktober 2017jam 09:00 WIB.

Bentuk inovasi dan kreativitas juga tidak kalah ditunjukkan oleh Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Kecamatan Pasongsongan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sumenep yang juga menerapkan *e-government* program inovasi pelayanan digital yaitu sistem *Broadband Learning Center* (BLC) berupa situs *website* resmi yang memudahkan Kecamatan dan Desa dalam mempublikasikan dan mengupload seluruh potensi dan informasi pemerintahan kepada publik. Dan melalui sistem BLC ini pula pemerintah Kecamatan Pasongsongan memberikan pelayanan internet untuk semua masyarakat agar bisa melek teknologi sehingga meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi informasi

maupun internet tanpa terbatas oleh letak geografis sehingga bisa menghilangkan adanya kesenjangan digital agar teknologi informasi dapat di akses oleh seluruh lapisan masyarakat Pasongsongan.

Sejak sistem BLC diresmikan pada tanggal 04 April 2017 proses pembelajaran IT telah dilakukan. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran IT melalui BLC masih diprioritaskan untuk para aparat desa bukan untuk masyarakat umum Kecamatan Pasongsongan. Selain itu juga menghadapi beberapa kendala yang menyebabkan pemanfaatan sistem BLC tidak maksimal, salah satunya adalah ketersediaan sumber daya manusia. Menurut salah satu pegawai Kecamatan Pasongsongan, menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IT melalui BLC ini tidak berjalan secara rutin karena salah satunya terhambat oleh ketersediaan SDM yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam pemanfaatan IT dan bisa menjadi guru mentor dalam proses pembelajaran tersebut. (Hasil Observasi Awal di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep pada 02/12/2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut serta mengingat bahwa pembelajaran IT melalui pemanfaatan *e-government* sangat dibutuhkan dalam meningkatkan akses bagi masyarakat untuk peningkatan pelayanan publik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“(Pemanfaatan *E-Government* Melalui Sistem *Broadband Learning Center* Di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka disusunlah rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Pemanfaatan *E-Government* Melalui Sistem *Broadband Learning Center* di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pemanfaatan *E-Government* Sistem *Broadband Learning Center* di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya seperti:

### a. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Universitas Wiraraja Sumenep, khususnya Ilmu Administrasi Negara. Serta, sebagai bekal pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan belajar menganalisa permasalahan yang ada di sekitar yang nantinya akan berguna bagi penulis.

b. Bagi lembaga akademis

Pelengkap referensi perpustakaan yang ada di Universitas Wiraraja Sumenep, memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan pengkajian untuk meneliti di bidang yang sama bagi calon peneliti selanjutnya khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Wiraraja Sumenep.

c. Bagi instansi yang terkait

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga pihak instansi terkait dapat terus melakukan perbaikan dalam Pemanfaatan *E-Government* melalui sistem *Broadband Learning Center*.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Proposal ini pada BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang dari judul Pemanfaatan *E-Government* Melalui Sistem *Broadband Learning Center* di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep dan pada bagian bab tersebut juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Teori berisi penelitian-penelitian terdahulu dan pada bab tersebut juga berisi teori-teori dalam penelitian ini, seperti teori *E-Government*, teknologi informasi.

BAB III metodologi penelitian berisi metode yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, keabsahan data.